

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga etjers f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebla. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 X masut 5 baris = f 7.50

Rentjana
Statuut

PERDJOANGAN REP BELUM SE-SAI DGN RIS

Bangsa Indonesia harus sebal segala-galanja

Samsuddin anggap soal Irian lebih mengikat

Perjuangan dijamin terhadap pegawai hanya berlaku bagi bangsa Belanda dan tidak bagi pegawai bangsa Indonesia. Samsuddin anggap soal Irian lebih mengikat dari pada soal RIS.

UTIRAN

Beberapa kawan-kawan di Jakarta telah dibukukan. Utiran ini adalah kumpulan beberapa tulisan yang pernah dimuat di Waspada.

Kap PSII terhadap hasil2 KMB

Menuntut pembentukan kabinet koalisi

IRIAN HARUS DJADI RENTJANA PERDJOANGAN REP. DAN NEGARA2 BAGIAN

Dewan Partai dan Ladjah Tafiziah PSII telah mengeluarkan pengumuman berkenaan dengan persetujuan KMB. Penguasaan itu menyatakan, bahwa dalam menghadapi persetujuan KMB, PSII sanggup menjajong pemerintah Republik dengan syarat untuk mewujudkan kekuatan nasional dengan jalan antara lain KNI pleno dan atau BP KNIP yg akan meratifikasi persetujuan KMB hendaknya sudah dirobah susunannya menurut dasar demokrasi, adil, bebas dari tekanan atau pengaruh sesuatu pihak.

Mengingat tingkatan pertama dalam perjuangan RIS nanti masih harus diutamakan perjuangan politik, maka pembentukan kabinet Rep Indonesia Serikat dan kabinet Republik hendaknya didasarkan atas sifat koalisi. Jika konsep ini mengenai pangkalan mariner Surabaya, penarikan mundur seluruh KL, pelepasan RIS dalam TNI dan sebagainya tentang pembentukan ketenteraan RIS tidak dipenuhi pihak lain, terutama tentang sifat inti yang harus mempunyai arti nyata, hendaknya dianggap gagal segala persetujuan KMB.

PRESIDEN MENUNTUT PENGEMBALIAN DOKUMEN DAN ALBUM JG DISITA BELANDA

Sekretaris umum dari pemerintahan federal sementara telah mengadakan pembicaraan dengan delegasi Republik di Jakarta berhubung dengan tuntutan Presiden Sukarno supaya pihak Belanda mengembalikan sejumlah dokumen2 dan album2 yang disita tentera Belanda ketika mereka menduduki Jogja pada aksi militair kedua, demikian "Pedoman."



Mr. Wongsonogoro sedang mengadakan pidato-pembukannya pada Konferensi Pamong-Pradja Rep. Indonesia di Jogja baru2 ini. (Photo: Ipphos).

Dua menteri Bld akan ke Djakarta

Untuk urusan penjerohan kedaulatan

Menteri D.U. Stikker dan J.H.R. Van Schaik tidak lama lagi akan datang ke Djakarta untuk membitjarkan sebilangan masalah2 yang perlu dibesarkan menjelang penjerohan kedaulatan, demikian dikabarkan dengan rasmi di Den Haag.

Dola Dji. Pastrana akan kndjungi Presiden Sukarno

Pada hari Sabtu dengan pesawat constellation KLM telah tiba di Djakarta konsul djenderal dan wakil konsul Filipina, N.L. Pastrana dan Marciano Joven dari Singapura. Untuk sementara waktu konsul Joven tidak akan berkedudukan di ibu kota Republik.

Kotabumi akan diserahkan pada Rep

Djuruwarta "Waspada" dari Tandjong Karang kabarkan, Kotabumi (Lampung utara) yang di duduki Belanda sesudah R - R Statements, kemungkinan ditinggalkan oleh Belanda dan dikembalikan kepada Republik hari Djum'at depan. Pada hari Senin di Kotabumi dilakukan pembijaksanaan diantara Republik dengan Belanda, yang hadir dari Palembang kol. Simbolon (LJC Republik).

PARITAI BURUH DI NIT KETJWA DGN HASIL2 KMB

Pada petang hari Minggu GAP-KI mengadakan rapat terbuka di Makassar dimana tuan Mononutu, sebagai anggota delegasi NIT, memberi perselah tentang hasil2 KMB.

Tani Inderapura mendesak pemerintah

Tanah2 yang diusahakan dimintak supoja tetap milik mereka

Rapat kaum Tani seluruh Inderapura, diruangan perguruan Al-djamiatul Chairijah Inderapura, pada hari Djum'at petang 11 Nop. '49 yang dihadiri segenap Petani2 seluruh I'pura (B. Bara Utara), se telah mendengar lapuran2 dan usul2 dari petani2 dan Pengurus Serikat Kaum Tani Tjajah Inderapura, maka mengingat Kaum Tani, adalah satu tiang teras dari Negara dan tiang tengah Masjara kat,

Resolusi ingin memisah diri?

RAKJAT DJAMBI TIDAK MAU DAERAHNYA DITEM PELKAN KELAIN DAERAH

Pada 17 Nopember beberapa orang pemuka rakjat dari daerah Djambi melangsungkan rapat di mana diluluskan resolusi menajata atas daerah Djambi tidak berendjak dari keputusan2 KMB dan sekata akan menjajong Pemerintahan Republik Indonesia Serikat.

PENDJARA SURABAJA - KEBOTJORAN

Malam Minggu djam 2.45 dari rumah pendjara Werfstraat, Surabaya, telah melarikan diri 31 orang tahanan. Dalam waktu satu djam Polisi telah dapat menangkap 10 orang dari mereka itu.

Menuntut agar Pemerintah dengan segera dan selekas mungkin membitjarkan pada yang berangkutan dengan tanah2 Petani, supaya mengahapaskan setjara me mindjam pada tiap2 tahun, dengan mendjadikan tanah2 Petani yang diperladang pada masa ini, menjadi milik mereka sendiri.

Mosi ini ditanda tangani oleh segenap Petani2 disekitar district Inderapura (B. Bara Utara) dan Pengurus Kaum Tani seluruh Inderapura serta disampaikan pada : a. Departement Negara Sumatera Timur di Medan. b. Dewan Perwakilan Rakjat sementara N.S.T. di Medan. c. Kepala Djabatan Ke makmuran bahagian Pertanian di Medan. d. Kepala Djabatan tanah Agraris Zaken di Medan. e. Districtshoofd Inderapura dan Onder Afdelingshoofd (B. Bara). f. Pengurus Besar Front Nasional di Medan. g. Pengurus Besar Serikat Kaum Tani di Medan. h. De legasi Indonesia di Djakarta. i. Pemerintah Federasi di Djakarta. j. Dewan Pimpinan Persatuan Tani Nasional di Jogjakarta, dan Pers untuk diumumkan.

Pre federal bakal habis riwayatnja

REPUBLIK - BFO akan bentuk badan kollegiaal

Panitia persiapan 15 orang dari BFO dan 8 dari REPUBLIK

Hari ini BFO akan mengadakan sidang pleno di Djakarta untuk membitjarkan soal2 sekitar hasil2 KMB dan juga hal2 yang berhubung dengan pembentukan panitia persiapan nasional yg akan datang.

Dari kalangan BFO didapat keterangan, bahwa sidang pleno BFO yang akan dilangsungkan hari ini mungkin akan membitjarkan soal melengkapkan nama2 dari BFO yang akan duduk dalam panitia persiapan nasional.

Sebagai pernah dikabarkan, bahwa ketika di Den Haag telah ditunjuk oleh BFO nama2 dari 10 orang, jaitu perdana menteri Anak Agung, Drs. Tan Eng Goan, Mr. Kosasih, Sultan Hamid II, Dr. Suparmo, Abdul Malik, Mr. Indra Kusuma, Tatengkeng, Kaliamjah dan Abdul Muis. Djumlah ini kini akan ditambah lagi dengan 5 orang.

Dua menteri Bld akan ke Djakarta

Untuk urusan penjerohan kedaulatan

Menteri D.U. Stikker dan J.H.R. Van Schaik tidak lama lagi akan datang ke Djakarta untuk membitjarkan sebilangan masalah2 yang perlu dibesarkan menjelang penjerohan kedaulatan, demikian dikabarkan dengan rasmi di Den Haag.

Jogjakarta: Presiden Sukarno, Agus Salim dalam waktu yg singkat akan berpidato tentang pembentukan tentera RIS.

Kini sedang sibuk dibuat persiapan.

Badan kollegiaal yang akan turut bertanggung jawab dalam hal2 pemerintahan disamping pemerintahan federal sementara

Badan kollegiaal yang akan turut bertanggung jawab dalam hal2 pemerintahan disamping pemerintahan federal sementara akan berwujud sebagai badan kollegiaal yang dimaksudkan diatas.

Kata kalangan tersebut, panitia persiapan nasional nanti disamping kewadjiaban membentuk dewan pemilih (kiescollege) untuk pemilihan presiden pertama RIS

badan kollegiaal yang dimaksudkan diatas.

Kemaren telah diadakan sidang digedung Indonesia Serikat antara wakil2 terkemuka BFO diantaranya Sultan Hamid II, perdana menteri Anak Agung, Djumhana, Dr. Suparmo dan lain2.

Tani Inderapura mendesak pemerintah

Tanah2 yang diusahakan dimintak supoja tetap milik mereka

Rapat kaum Tani seluruh Inderapura, diruangan perguruan Al-djamiatul Chairijah Inderapura, pada hari Djum'at petang 11 Nop. '49 yang dihadiri segenap Petani2 seluruh I'pura (B. Bara Utara), se telah mendengar lapuran2 dan usul2 dari petani2 dan Pengurus Serikat Kaum Tani Tjajah Inderapura, maka mengingat Kaum Tani, adalah satu tiang teras dari Negara dan tiang tengah Masjara kat,

Menuntut agar Pemerintah dengan segera dan selekas mungkin membitjarkan pada yang berangkutan dengan tanah2 Petani, supaya mengahapaskan setjara me mindjam pada tiap2 tahun, dengan mendjadikan tanah2 Petani yang diperladang pada masa ini, menjadi milik mereka sendiri.

Mosi ini ditanda tangani oleh segenap Petani2 disekitar district Inderapura (B. Bara Utara) dan Pengurus Kaum Tani seluruh Inderapura serta disampaikan pada : a. Departement Negara Sumatera Timur di Medan. b. Dewan Perwakilan Rakjat sementara N.S.T. di Medan. c. Kepala Djabatan Ke makmuran bahagian Pertanian di Medan. d. Kepala Djabatan tanah Agraris Zaken di Medan. e. Districtshoofd Inderapura dan Onder Afdelingshoofd (B. Bara). f. Pengurus Besar Front Nasional di Medan. g. Pengurus Besar Serikat Kaum Tani di Medan. h. De legasi Indonesia di Djakarta. i. Pemerintah Federasi di Djakarta. j. Dewan Pimpinan Persatuan Tani Nasional di Jogjakarta, dan Pers untuk diumumkan.

Menuntut agar Pemerintah dengan segera dan selekas mungkin membitjarkan pada yang berangkutan dengan tanah2 Petani, supaya mengahapaskan setjara me mindjam pada tiap2 tahun, dengan mendjadikan tanah2 Petani yang diperladang pada masa ini, menjadi milik mereka sendiri.

Mosi ini ditanda tangani oleh segenap Petani2 disekitar district Inderapura (B. Bara Utara) dan Pengurus Kaum Tani seluruh Inderapura serta disampaikan pada : a. Departement Negara Sumatera Timur di Medan. b. Dewan Perwakilan Rakjat sementara N.S.T. di Medan. c. Kepala Djabatan Ke makmuran bahagian Pertanian di Medan. d. Kepala Djabatan tanah Agraris Zaken di Medan. e. Districtshoofd Inderapura dan Onder Afdelingshoofd (B. Bara). f. Pengurus Besar Front Nasional di Medan. g. Pengurus Besar Serikat Kaum Tani di Medan. h. De legasi Indonesia di Djakarta. i. Pemerintah Federasi di Djakarta. j. Dewan Pimpinan Persatuan Tani Nasional di Jogjakarta, dan Pers untuk diumumkan.

Menuntut agar Pemerintah dengan segera dan selekas mungkin membitjarkan pada yang berangkutan dengan tanah2 Petani, supaya mengahapaskan setjara me mindjam pada tiap2 tahun, dengan mendjadikan tanah2 Petani yang diperladang pada masa ini, menjadi milik mereka sendiri.

Mosi ini ditanda tangani oleh segenap Petani2 disekitar district Inderapura (B. Bara Utara) dan Pengurus Kaum Tani seluruh Inderapura serta disampaikan pada : a. Departement Negara Sumatera Timur di Medan. b. Dewan Perwakilan Rakjat sementara N.S.T. di Medan. c. Kepala Djabatan Ke makmuran bahagian Pertanian di Medan. d. Kepala Djabatan tanah Agraris Zaken di Medan. e. Districtshoofd Inderapura dan Onder Afdelingshoofd (B. Bara). f. Pengurus Besar Front Nasional di Medan. g. Pengurus Besar Serikat Kaum Tani di Medan. h. De legasi Indonesia di Djakarta. i. Pemerintah Federasi di Djakarta. j. Dewan Pimpinan Persatuan Tani Nasional di Jogjakarta, dan Pers untuk diumumkan.

Mosi ini ditanda tangani oleh segenap Petani2 disekitar district Inderapura (B. Bara Utara) dan Pengurus Kaum Tani seluruh Inderapura serta disampaikan pada : a. Departement Negara Sumatera Timur di Medan. b. Dewan Perwakilan Rakjat sementara N.S.T. di Medan. c. Kepala Djabatan Ke makmuran bahagian Pertanian di Medan. d. Kepala Djabatan tanah Agraris Zaken di Medan. e. Districtshoofd Inderapura dan Onder Afdelingshoofd (B. Bara). f. Pengurus Besar Front Nasional di Medan. g. Pengurus Besar Serikat Kaum Tani di Medan. h. De legasi Indonesia di Djakarta. i. Pemerintah Federasi di Djakarta. j. Dewan Pimpinan Persatuan Tani Nasional di Jogjakarta, dan Pers untuk diumumkan.



Industrialis Belanda tidak senang

Kalau van Hoogstraten diangkat sebagai wakil mereka di Indonesia

Oleh Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Penempatan Mr. v. Hoogstraten sebagai wakil kaum industri Belanda di Indonesia menimbulkan ber-matjam2 reaksi di dunia politik dan dunia dagang Belanda, demikian tulis djuruwarta "Waspada" di Nederland, Rinto Alwi.

Kalangan progressif menjatakan, bahwa van Hoogstraten tetap merupakan golongan terkemuka kaum birokrasi dari Hindia Belanda yang selalu lebih banyak memikirkan kepentingan sendiri dari pd kepentingan Nederland.

Bahkan figur inilah sebenarnya yang selalu berusaha untuk dapat menghindarkan diri dari pengawasan pemerintah dan parlemen di Den Haag.

Djuga beberapa kalangan importer dan eksporter yang hendak berdagang dengan Indonesia atas dasar keadaan yang baru menjatakan, bahwa sedjak dahulu golongan van Hoogstraten dalam menjadikannya politik dagang kolonial di Indonesia tidak pernah memperhatikan kepentingan ekspor dan industri di negeri Belanda. Selain itu harus diingat, bahwa figur tersebut tidak pernah dapat kesempatan politik yang baik dalam kalangan bangsa Indonesia.

Dalam pada itu Pieter t Hoen menjatakan pendapatnya dalam harian "Het Parool" berhubung dengan pengangkatan tersebut mengatakan, bahwa van Hoogstraten bukan seorang yang akan puas memegang peranan sebagai handelsreiziger atau pendjual tekstil, tapi ia selalu akan berusaha untuk memainkan politik setengah rasmi di Indonesia yang tidak akan menguntungkan pada kepentingan Uni.

Selanjutnya penulis mengemukakan, bahwa seorang anggota delegasi Indonesia yang terkemuka pernah berkata berkenaan dengan pengangkatan van Hoogstraten demikian: "Nampaknya bangsa Belanda kini tidak mengerti akan kepentingannya dan sengadja hendak membikin petjah katja dien delanja sendiri".

Karena itu penulis mengandjurkan supaya kaum industri Belanda di Nederland djustru untuk membela kepentingannya lebih dahulu meminta pertimbangan RI S tentang pengangkatan seorang wakilnya di Indonesia. Sebab sapa tahu, bahwa orang yang ditetapkan sebagai wakilnya nanti dengan tiba2 tidak dapat surat menetap (verblijfsvergunning) di Djakarta, demikian Pieter t Hoen menjindir.

Utusan SOBSI hari ini berangkat ke Peking

KOWANI BELUM PUTUSKAN DELEGASINJA KE PEKING

Kemaren Biro Sobsi di Jogja telah mengirim kawat kepada Serikat Buruh Mobil di Djakarta, bahwa delegasi Sobsi ke Peking akan berangkat hari ini. Didapat keterangan, bahwa persiapan2 berangkat sudah selesai dan diharapkan hari ini sebagian dari delegasi dapat berangkat ke Djakarta, sedang sebagian lainnya berangkat dalam minggu ini djuga.

Perjalanan dari Djakarta ke Peking dengan pesawat terbang via Hongkong. Mengenai berita "New China News Agency" konperensi Peking Sobsi diwakili oleh Mardjono, sentral Biro Sobsi me ngeluarkan komunikasi, bahwa selain dari delegasi telah ditetapkan, bahwa Sobsi tidak pernah mengirim atau menentukan lain utusan. Sebagai diketahui delegasi Sobsi diketuai oleh Njono, sekretaris Suhadjiono, anggota2 Sukendro, Basuki, Gondoprato, Surjahan dan dua wanita, jaitu Siti Tujimah dan Sundara.

Rapat Kowani yang dilangsungkan kemaren belum ada mengambil sesuatu keputusan yang njata untuk mengurus delegasinya ke konperensi wanita sedunia di Peking yang akan diadakan pada bulan Desember depan, berhubung dengan pelbagai persiapan belum

selesai, diantaranya mengenai ke uangan. Pihak Kowani telah membantah berita2 yang mengatakan, bahwa konperensi wanita di Moskow jg dikatakan sudah dimulai, wanita Indonesia diwakili dalam konperensi tersebut, sebab Kowani tidak merasa perlu untuk mengirim wakil ataupun diwakili dalam konperensi tsb.

DJENDERAL MAJOR MEYER DJADI WAKIL KIANG WAN DI A.S.

Menurut "Java Post", djenderal major Meyer yang dulu pemimpin perjenjuran tentera Belanda ke Jogja dan yang kemudian meminta berhenti, karena tidak setuju dengan beleid pemerintahnja kini di Amerika Serikat menjadi wakil N.V. "Kiang Wan" (Oei Tiong Ham).

TURKIA TAK ADA PERHATIAN PADA PAN ISLAMISME

Ketua "Uni Pan-Islamistan" di Pakistan, Halik uz-Zaman, pada waktu ini sedang berada di Turki, dengan maksud memper siapkan pembentukan "Islamistan" raja yang direntjanakannya, didalam hubungan federasi, yang harus meliputi seluruh negara2 Islam.

Halik uz-Zaman pada hari Sabtu telah mengadakan pembijtaraan dengan menteri luar negeri Turki, Necmeddin Sadak, dan dengan pemimpin2 partai demokrat Turki. Para penindjau beranggapan, bahwa tipis pengharapan baginja untuk dapat menarik orang2 Turki menjadikannya renjtjanannya itu. Turki telah lama terlepas dari fikiran pan Islamisme.

5 Senator A.S. akan ke Jojja

DIREKSI TIMUR DJAUH BELANDA SUDAH KUNDJUNGI BUNG KARNO DAN HATTA

Paul West, penasihat pemerintah Belanda di Djakarta bagian public relation dan seorang wartawan Amerika ber-sama2 dengan DFM Hubrecht dari DIRVO (direksi Timur Djauh) telah tiba kemaren di Jojja untuk menjemput wakil Presiden Hatta dan Presiden Sukarno. Mereka ini akan kembali ke Djakarta pada hari Rebo.

Paul West terangkan, bahwa kundjungannya ke Jojja baru pertama kali untyk menjindjau keadaan politik Republik dan menjitari perhubungan dengan pembesar2 Republik. Lebih djauh dikatakan, bahwa ia djuga telah menjindjau djalannya KMB di Den Haag.

Tentang kedudukan DIRVO berhubung akan terbentuknja RIS, Hubrecht mengatakan, bahwa mungkin sebagian besar pegawai2 DIRVO akan dimasukkan dalam staf Komisaris Tinggi Nederland di Indonesia. Keputusan tentang hal ini belum ada. Ketetapannja akan dikeluarkan menteri luar negeri Stikker.

Diterangkan pula, bahwa tanggal 25 Nopember yang akan datang ditunggu kedatangannya 5 orang senator USA yang akan menjunjung Jojja. Maksud kundjungannya mereka, ialah menjindjau soal2 pertahanan Asia, dalam mana termasuk djuga Indonesia.

Luat tidak tjampur tangan dalam urusan Madiun la akan lakukan oposisi di BP KNIP

Mr Luat Stregar, anggota BP KNIP, sedjak terdjadnja peristiwa Madiun, baru hari Minggu menghadiri sidang BP. Dalam suatu keterangannya kepada "Antara" beliau katakan, bahwa kedatangannya kembali menghadiri sidang BP sebagai wakil Sumatera, untuk meneruskan tugasnja dalam BP.

Seterusnya beliau njatakan, bahwa beliau tidak tjampur tangan dalam peristiwa Madiun. Ia akan melakukan oposisi parlementer legal, karena soal itu perlu bagi sesuatu negara demokratis. Untuk oposisi itu perlu adanya sajak kiri dalam BP, tapi sampai beberapa besarnya fraksi itu ia belum bisa menentukan sekarang.

Beliau belum dapat menerangkan, apakah oposisi akan ia pimpin lagi, seperti dimasa yang lalu. Hal itu tergantung dengan keputusan anggota2 janti sealiran nanti di BP yang harus djuga disetujui oleh partai masing2.

Mengenai KMB beliau belum dapat mengemukakan pendapatnja yang njata, karena sedang dipeladjar, hanya beliau terangkan, bahwa wa oposisi akan dilakukan atas dasar pandangan revolusi nasional.

Tentang ratifikasi memang seharusnya diserahkan kepada KNIP pleno.

Mengenai Tiongkok beliau gem bira dengan kemenangan Mao Tse Tung dan beliau menganggap utjan Hatta tentang kemungkinan2 saling pengakuan antara Republik rakjat Tiongkok dan RIS adalah bidjaksana. Perlu diketahui, bahwa Mr. Luat tadinja ketua fraksi PD R dalam BP KNIP.

PERUNDINGAN UTK PENETA PAN PAS TNI DI SUNGAI BERANTAS

"Antara" mengabarkan, bahwa kini antara para pembesar Republik dan Belanda telah dilangsungkan perundingan2 untuk mengaku dengan resmi beberapa pos TNI yang tertentu dimura Sungai Berantas dimana terdapat banjak pabrik gula. Orang ber-pengharapan bahwa perundingan2 ini akan berhasil dengan memuaskan karena supaja kerusakan2 yang dilakukan oleh penduduk dapat diachiri.

PEMBERITAHUAN P.T.T.

Oleh karena perhitungan dengan luar negeri tentang kupon balasan internasional yang didjua l di negeri ini dilakukan atas dasar emas, maka sebagai akibat devaluasi, harga pendjualan kupon mulai sekarang harus dinaikkan dari 25 sen menjadi 40 sen.

Pembatasan tentang pendjualan nja yang berlaku sedjak tanggal 1-1-49, ialah bahwa kupon yang dibeli harus dimasukkan kedalam surat untuk luar negeri dihadapan amtenar loket, dan bahwa surat sesudah ditutup, oleh yang mengundjukkannya harus diserahkan kepada amtenar saksi untuk dikirim dan bahwa dua kupon sebanjak-banjaknya boleh dikirim didalam satu surat, tetap berlaku dengan tidak berkurang.

Rep. - BFO adakan persidapan dlm hal kemiliteran

Dari kalangan yang dipertjaja "Antara" memperoleh kabar, bahwa kalangan2 Republik dan BFO kini sedang menjadikannya persidapan2 bagi tanggung djawab RIS dalam hal2 kemiliteran dan keamanan, berhubung dengan penjerahan kedaulatan.

Pembijtaraan2 dengan pihak militer Belanda akan dimulai segera agar penjerahan kedaulatan nanti dpt berdjalan dgn terentam dan teratur.

KPBBi satu dan lainnya telah diberitahukan tentang hal tersebut.

RIS hadapi kewajiban raksasa Tugas Nasional kita

PERSOALAN yang kita hadapi bukan: "Apakah hasil2 KMB "memuaskan" atau tidak, dilihat dari sudut kemerdekaan peauh dan tidak bersjarat", akan tetapi: "Apakah hasil2 KMB memberi tjukup kemungkinan kepada kita sebagai bangsa, untuk melanjutkannya perdjangan kita menjapai kemerdekaan penuh dan menjusun masyarakat yang demokratis, adil dan makmur, dan sjarat2 apa yang harus dipenuhi supaya kemungkinan2 itu dipergunakan?" demikian tulis Mr. Ali Budiardjo dalam harian "Nasional" yang terbit di Jojja.

Sedjak permulaan meletusnya revolusi kita, sebetulnja sudah harus menjadi terang bagi kita, bahwa dengan mengingat keadaan dunia politis-ekonomis pada masa sekarang dan kedudukan Indonesia di daerah pengaruh imperialisme Amerika-Inggeris, kemerdekaan "100%" tidak mungkin tertjapai, selama keadaan dunia pada umumnya tidak berobah sama sekali. Dan karenanya tiap perundingan "Linggardjati, Renville, KMB tidak mungkin menghasilkan kemerdekaan penuh itu, tetapi hanya menjupjai fungsi menjitjatkan situasi baru untuk melanjutkannya perdjangan kita.

Kewajiban pimpinan perdjangan

Dalam tiap masyarakat ada kekuatan2 progressif, yang menghendaki perubahan dan pembaruan masyarakat itu, melenjapkan se-gala2 jg dianggap kekolotan dalam masyarakat: dalam tiap masyarakat senantiasia ada kekuatan reaksioner, yang enggan akan tiap pembaruan atau perubahan. Kewajiban pimpinan perdjangan adalah berdjaja upaja menjapai keadaan demikian rupa hingga kekuatan2 progressif menjupjai tjukup kesempatan untuk berkembangaan sebagai-baiknja dan setjepat-tjepatnja, sedangkan kekuatan reaksioner se-dikit2nja tidak diberi kesempatan untuk berkembangaan. Keadaan itu dapat ditjapai dengan segala djalan, dengan mempergunakan kekerasan, dengan djalan perundingan, dan dengan memperhitungkan setajad-jadnja segala kekuatan didalam dan diluar.

Sudah tentu, kekuatan2 reaksioner akan djuga mempergunakan tiap kesempatan untuk memperkuatkan dirinja. Dan selama kekuatan reaksioner itu tidak lenjap sama sekali (hal mana, dalam persoalan Indonesia tidak mungkin, selama keadaan dunia tidak berobah) selama itu perdjangan kita tidak dapat selesai.

Dari sudut inilah hendaknya hasil2 KMB ditindjau dan dikupas dan djuga dengan mengingat dasar2 dari KMB ini, yakni Persetujuan Rum-Van Royen dan memorandum KMB, yang telah diterima oleh hampir segenap partai2 dalam Republik.

Sikap beberapa pemimpin2 partai mengherankan

Mengingat, bhw untuk beberapa lama pengaruh Belanda dalam lapangan ekonomi tidak dapat dilenjapkan begitu saja, mengingat, bahwa Belanda tetap menghendaki menjajaga kepentingannya itu setjara politis dan militer, mengingat, bahwa dengan tjukup terang Van Royen menjatakan kesanggupan Belanda menjjerahkan kedaulatan "berdasarkan azas2 Renville", hal mana berarti kerdjasaama dalam suatu Uni, menjajutsu Pem. RIS pertama ber-

dasarkan pengakuan dan kerdjasaama dengan para pemimpin Negara2 bikinan Belanda, dsbnja, maka dalam garis2 besarnya hasil hasil KMB sudah dapat diperhitungkan lebih dahulu.

Karena itu, tjelasan atau pertjataan "tidak puas" terhadap hasil2 KMB ini mengherankan dan memberi kesan tidak reelnja si-pentje la itu terutama djika pertjataan itu dikeluarkan oleh pemimpin partai2 yang menjtetudjui persetujuan Rum-Van Royen. Mengingat, soal Irian dapat menjadi benih perperjtahan antara kita dengan kita, memang, kedudukan kita sebagai "negara bagian" disamping lima belas (!) negara2 dan daerah2 lain bukan soal yang mengembirakan, memang kedudukan pegawai2 Belanda yang harus kita djamin selama 2 tahun, berarti beban besar untuk negara kita, memang, dengan menjupjai hutang yang demikian besar untuk sementara waktu (mungkin beberapa tahun) akan sukar sekali memperbaiki kemakmuran rakjat, memang, penarikan tentera Belanda (KL) kenegerinja dalam waktu tepat enam bulan tidak dapat dipastikan, tetapi sekali lagi, semuanya itu sebelumnja telah dapat diperhitungkan.

Malah sebetulnja sebaliknya, djika segala sesuatu ini lebih dahulu diperhitungkan, maka hasil2 dari KMB ini seharusnya memuaskan mereka yang tempo hari dgn gembira dan penuh keprtjajaan menerima persetujuan Rum-Van Royen.

Apa kemungkinannya buat meneruskan perdjangan?

Apa kemungkinan2 bagi kita untuk melanjutkannya perdjangan kita dan sjarat2 apa yang harus dipenuhi untuk dapat mempergunakan kemungkinan2 itu?

Jang per-tama2 menjadi njata ialah, bahwa dalam tempo 1 tahun akan diadakan pemilihan umum untuk membentuk Constituante. Berdasarkan Undang2 Dasar jg akan diputuskan oleh Constituante itu, maka kita dapat menjusun Parlemen dan Pemerintah yang betul2 merupakan kehendak rakjat hingga tertjapai keinginan kita dalam saat 1 tahun (mungkin lebih sedikit) untuk membentuk pemerintah kerakjatan. Djuga dapat dipastikan bentuk ketatanegaraan Negara kita, federasikah atau sentralisasi dengan autonomi besar kepada bagian2 dan djika federasi Negara2 mana yang dapat dianggap sebagai Negara2 bagian.

Pokoknja tentang soal kemiliteran ialah, bahwa pada saat penjerahan kedaulatan hanya ada 1 tentera, yakni TNI. Pemeliharaan ketertiban umum ada se-mata2 kewajibannya dan tanggung djawabnja pemerintah RIS.

Dalam hubungan luar negeri pada pokoknja RIS dapat menentukan sendiri politik luar negeri dengan hanya diwadjibkan mengkoordiner sedapat mungkin poli-



MUAK-MUAL

Tidak ada satu donesia, selain dari landa yang ber (berbuat) banjak yang sedikit, demikian lain seorang prope Enthoven namanja, te da seorang redaktur Oooo yeah. Mana itu kerdjaja Apa jang sudah dikerjanda selama lebih 350 Mana itu sekolah, ma dustric, mana itu pertakolah Tinggi baru ber sadja, barang industri imoort, beras di impo gi bisa dibilang, tetapi muak, bak kata si-Dona Upah siapa jang besan ini? Siapa jang tinggal di gedung besar di-wijk, sehat? Siapa jang selamkai mobil tjantik dan paka an lux? Siapa professor. Apa bukan bangsa Belan Dan sebagai penutup. wa jang bekerdjia setengah sedang upahnja tidak led belandja andjing? Tug sar?

Siapaapaaaaa. Apa bukan bangsa I O Sudah prof. k muak, hampir mual me nja. enne daarme punam Habis - main - mair

CAPITAL-ONDERK

Koran Belanda masti mau zet r-capital buat per Republik, sedang buat landse tetap pakai N-capital Tamaknja tjuma perka tjl, tetapi buat orang jang peladjar ilmu typografie da mu bahasa, dalarnja terdapa bedaan besar. meletjehk. Boleh meletjeh terus. insjafah, bahwa orang tidak diletjeh lagi selarang. Bagaimana kalau nanti k pula zjine exellentie dengan e onderkast sadja, kan kura hormat bukan? Dan djika orang tidak me bah, itu djuga bukan perka ta, boleh tinggal dibelakang

LAKI-LAKI-DJANTAN

Ada orang jang tjemburta rangkali, jang wanita kit kawin dengan laki-laki bang in, tetapi banjak orang tida, tjakap apa-apa tentang nash nita bangsa kita jang ikut-ilsadja dengan laki-laki bang in. Djangan djadi djantan bang, beranilah djadi laki-lau memang djantan. Juhuuuuuu!

Si-Kis!

PANITIA PERGURUAN TINGGI

Menteri Pendidikan telah mengangkat sebagai anggota Panitia Perguruan Tinggi RIS. Untuk kepentingannya faculte Ke dokteran: Prof. Dr. Aulia, Prof. Dr. Moh. Sjaaf, Dr. Sutopo, Dr. Radioputro, Prof. Dr. Sarwono, Prof. Dr. Slamet Imam Santoso. Faculteit Hukum: Prof. Mr. Djokosutomo, Mr. Sudjman, Mr. Hadi, Mr. Djodjodiguno, Mr. Drs. Notonegoro.

Faculteit Technic: Prof. Ir. Wreksodiningrat, Prof. Ir. H. Johannes, Ir. Surachman. Faculteit Kesusasteraan: Prof. Dr. Prijono, Kussardjono. Faculteit Kedokteran Hewan: Dr. Suparwi, Sutedjo, Dr. Mohd. Idris. Faculteit Pertanian/Kehutanan: Ir. Kusnoto, Ir. Harjono Danu-sastro, Mr. Iksan, Mr. Sudjarwo.

Akademi Pendidikan Guru: Mr. Drs. Notonegoro, Drs. Sigit.

Perguruan Tinggi Islam: Drs. Sigit, Sulaiman, Hadji Abdul Kahar Muzakkir.

Faculteit Ekonomi: Prof. Mr. Sunarjo Kolopaking, Dr. Abutari, Dr. Saroso, Ir. Teko.

Faculteit Ilmu Pasti dan Alam: Prof. W. Z. Johannes, Prof. Ir. H. Johannes. Faculteit Kedokteran Gigi: Prof. Dr. Moh. Sjaaf.

Rentjana perstudjian di K M B

Rentjana Statuut Unie

Kerajaan Belanda dan Republik Indonesia Serikat, setelah mengambil putusan atas dasar ke-
relaan, persamaan dan kemerdekaan sepenuhnya, mengadakan ker-
dja sama setara persahabatan antara satu sama lain dan ker-
dja sama dimasa depan dalam Unie Indonesia - Belanda yang akan di-
tjatakan, telah berseutu-dju dalam statuut Unie ini meletakkan da-
sar dari perhubungan mereka an-
tara satu sama lain sebagai nega-
ra2 yang merdeka dan berdaulat,
dengan berpendapat, bahwa tidak
satupun dalam statuut ini boleh
diartikan sedemikian, sehingga
bentuk kerdja sama yang tidak ter-
sebut dalamnja ataupun kerdja sa-
ma dilapangan yang tidak terse-
but dalamnja, kerdja sama mana
akan mungkin dirasa perlu oleh
kedua rekan, tidak diketjualikan.

SIFAT DARI UNIE

Ajat 1 — (1) Unie Indonesia/ Belanda melaksanakan kerdja sa-
ma yang diatur antara Kerajaan
Belanda dan Republik Indonesia
Serikat atas dasar kerelaan dan
dengan status serupa dengan hak2
yang sama.
(2) Unie tidak mengurangi sta-
tus dari seorang dari kedua rekan
itu sebagai negara yang merdeka
dan berdaulat.

TUDJUAN UNIE

Ajat 2 — (1) Unie mempunjai
tudjuan mengurus kerdja sama an-
tara kedua rekan untuk kepenting-
njan mereka bersama.
(2) Kerdja sama ini akan terdja
di mengenai masalah yang perta-
ma sekali terletak dalam lapang-
an perhubungan luar negeri dan
pertahanan dan sebegitu perlu di
lapangan keuangan, djuga menge-
nai masalah yang mempunjai si-
fat ekonomi dan kebudayaan.

Ajat 3 — (1) Kedua rekan saling
mengikat diri untuk mendasarkan
pemerintahan negara mereka atas
azas2 demokrasi dan berusaha me-
nudju kepada satu pengadilan jg
bebas.
(2) Kedua rekan akan mengakui
hak2 azas dan kebebasan manusia
yang tersebut dalam lampiran da-
ri Statuut ini.

KERDJA DARI UNIE

Ajat 4 — (1) Segala putusan
dalam Unie diambil dengan perse-
tudjuan kedua rekan.

KEPALA DARI UNIE

Ajat 5 — (1) Sebagai Kepala
Unie berdiri Ratu Juliana, Prin-
ses van Oranje Nassau, dan digan-
tikan oleh penggantinya yang sjah
dalam Kroon negeri Belanda.
(2) Bilamana Kepala Unie itu be-
lum dewasa atau bilamana kepa-
la Unie itu tidak dapat melaksa-
nakan pekerdjaannya, begitu dju
ga djika Kepala Unie itu untuk
sementara harus melaksanakan
pekerdjaannya, maka kedua rekan
itu dengan perseutu-dju bersama
akan mengangkat wakilnja.
Dengan perseutu-dju bersama
maka ganti sedemikian akan dap-
at diadakan.

Ajat 6 — Kepala dari Unie menj-
tjapkan tjita2 kerdja sama yang
bebas dan abadi antara kedua re-
kan itu.

BADAN DARI UNIE

Ajat 7 — (1) Untuk melaksa-
nakan tudjuan2 dari Unie maka men-
terij jg ditundju oleh tiap rekan
ataupun orang2, yang menurut pe-
merintahan masing2 rekan men-
ganggung tanggung djawab yang
serupa ataupun yang sematjam de-
ngan para menteri mengadakan
permusjawaratan dua kali seta-
hun dan selanjutnja berkali kali
sebagaimana yang dipandang perlu
oleh kedua rekan. Lain kalau dip-
er oleh persesuaian maka dim konpe-
rensi itu akan hadir tiga orang
menteri.

Ajat 8 — Menteri2 didalam konpe-
rensi ini tetap bertanggung dja-
wab pada badan dari rekan den-
gan berdasar susunan negara da-
ri rekan2 itu.

Ajat 9 — Konperensi para mende-
ri bila merasa perlu membentuk
komisi2, dimana kedua rekan itu
dengan berdasar persamaan me-
ngangkat anggota2nja dengan se-

(1)

Dari Red:
Sungguhpun dalam berita2
kawat yang kita muatkan da-
lam harian ini telah djuga di-
muatkan bahan2 yang pen-
ting dari rentjana perseutu-
dju di KMB itu, akan tetapi
pi untuk lebih jelas maka
kami muatkan kembali setja-
ra lengkap perseutu-dju di
KMB itu, yang menurut pen-
dapat kami akan bisa mem-
berikan pemandangan yang
lebih luas tentang hasil2 jg
ditjapai di KMB.
Rentjana perstudjian yang
diperoleh di KMB itu akan
kami muat ber-turut2.

rupa djumlahnja.

Ajat 10 — (1) Kedua rekan akan
melaksanakan kerdja sama yang
teratur dan hubungan yang baik
antara parlemen2 dari kedua re-
kan itu.
(2) Pembittaraan pertama dari
wakil2 parlemen akan berlang-
sung dalam tempo 8 bulan seta-
lah berdirinja parlemen sementa-
ra dari Republik Indonesia Seri-
kat.

Ajat 11 — (1) Unie mempunjai
satu sekretariat tetap. Tiap re-
kan menundju seorang sekretari-
at djenderal, yang masing2 untuk
setahun lamanja dengan bergelir
akan memegang pimpinan dari se-
kretariat.
(2) Pengangkatan dari pegawai
lainnja dilakukan dengan mendap-
ai perseutu-dju antara kedua se-
kretaris djenderal menurut instruk-
si yang disusun bersama oleh ke-
dua rekan.

PUTUSAN DAN PERATURAN
BERSAMA
Ajat 12. (1) Putusan2 diambil da-
lam konperensi para menteri de-
ngan suara bulat antara perwakil-
an Kerajaan Belanda disatu pi-
hak dan Republik Indonesia Seri-
kat dilain pihak.
(2) Dengan putusan konperensi
akan diambil tindakan dengan
tjara2 sebagai berikut.
(3) Putusan yang diambil dikone-
rensi para menteri untuk mengelu-
arkan peraturan2 bersama, me-
merlukan perseutu-dju parlemen
dari kedua negara. Setelah disetu-
dju oleh kedua parlemen, maka
Ketua Unie akan menganggap
bahwa perseutu-dju terwujud an-
tara kedua negara rekan dan ba-
rulah penetapan bersama kemudi-
an diumumkan dalam Staatsblad
resmi dari kedua rekan negara itu.
Dengan pengumuman itu maka pe-
netapan sementara itu mendapat
hak sebagai undang. Penetapan
bersama itu tidak boleh digagahi
(onschendbaar).

(4) Mengenai putusan lain dari
konperensi ini, Ketua Unie atas
permintaan konperensi dapat djuga
menganggap, bahwa perseutu-
dju terwujud antara kedua ne-
gara2 rekan.
(Bersambung)

RENTJANA2 PEMIMPIN
A. F. L.

AFP New York kabarkan. Ke-
tua "American Federation of La-
bor" (A.F.L.), William Green,
pada hari Sabtu menerangkan,
bahwa organisasinja berniat men-
dirikan federasi serikat buruh in-
ternasional yang kuat yang terdiri
dari kaum buruh demokratis, jg.
dapat dipergunakan sebagai ben-
teng terhadap infiltrasi komunis
atau totaliter diantara kaum bu-
ruh.

Green memberikan keterangan
ini ketika ia hampir naik kapal
"Ile de France" untuk pergi ke
Eropah. Ia menambahkan ketera-
ngannya, bahwa ia mengharapkan,
bahwa konperensi buruh yang
akan dimulai pada tanggal 27 No-
pember jad. di London itu akan
dihadiri oleh wakil2 dari lebih da-
ri 50 djuta buruh dilima puluh ne-
geri.

Pada akhirnya ia mengatakan,
bahwa baik wakil2 C.I.O. mau-
pun A.F.L. dalam konperensi itu
akan menjokong rentjana Truman
untuk membantu daerah2 yang ma-
suh terbelakang, demikian pula
rentjana Marshall.

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 3)

lagi, djika diingat betapa besarnya
hutang RIS pada permulaan, ma-
ka agaknya sukar untuk mewu-
djukkan kedaulatannya dalam la-
pangan tsb.

Pekerdjaan raksasa

Djika segala kesempatan2 tsb.
kita ingin pergunakan sepenuh-
penuhnja, maka pekerdjaan rak-
sasalah yang dihadapi oleh Pem-
rintah RIS dan kita semuanya.

Akan tetapi, tidak hanya peker-
djaan tsb jg dihadapi oleh Pem-
rintah RIS. Jang lebih sulit ia-
lah mengatasi dan menjadikan
normal lagi keadaan umum jang
ketajam bala sebagai akibat poli-
tik Belanda selama 4 tahun ini.

Djika pada permulaan meletus
nja revolusi kita, kita merupakan
satu kesatuan, maka terpejrah be-
lah sekarang masjarakat kita.

Pertama-tama nampak djulang
pertentangan antara kaum Repu-
blik dan kaum "federalis". Nega-
ra2 didirikan oleh Belanda untuk
memperkuatkan kedudukannya
dan menindas Republik dan kare-
nanja rakjat umum selama ini me-
mandang Negara2 itu dan pimpin-
annya sebagai penentang paham
kebangsaan, karena dalam mata
rakjat hanya Republiklah lambang
kebangsaan yang sedjati. Meski-
pun daja upaja dari pimpinan
Rep., perasaan umum ini telah
menjadi demikian tebal, hingga
segala kebidaksanaan harus di-
pergunakan untuk disalurkan atau
direedalkan. Politik Belanda selam-
nja 4 tahun ini mengakibatkan
djuga gerombolan2 berkeliaran
yang bersendjata yang menentang
segala usaha Republik dan sudah
tentu akan djuga menentang pe-
merintah RIS. Dari pernjataan2
disurat kabar nampak djuga ke-
lisanan dikalangan-kalangan pe-
gawai Belanda, meskipun kedudu-
kannya telah didjamin. Kegelisah-
an ini nampak djuga dikalangan
pegawai Indonesia, baikpung pega-
wai Republik, jang kedua-dua golong-
an tsb. tidak dapat mempunjai
pandangan tegas tentang apa jg
dapat diharapkan oleh mereka.

Pos2 militer bersimpang- siur.

Dalam lapangan militer, pos2
Belanda dan TNI masih tetap ber-
simpang siur, djadi senantiasa da-
pat membahayakan, sedang dalam
keadaan sukar bagi Pemerintah
memulihkan keadaan ekonomi jg
normal, hingga dalam lapangan
kemakmuran untuk beberapa la-
ma rakjat tidak akan merasakan
perubahan, hal mana akan menim-
bulkan pula kegelisahan.

Dengan menghadapai segala ke-
sulitan2 jang tak terhingga ini Pe-
merintah RIS yang pertama da-
lam tempo jang singkat (kurang
dari 1 tahun!) harus menjajapkan
pemilihan umum untuk Constituan-
te, memberi kesempatan kepada
rakjat untuk mengeluarkan suara
tentang kedudukan daerahnja,
mengorganisir Angkatan Perang
dan organisasi pemerintahan
pada umumnya, meneruskan pe-
rundingan dengan Belanda men-
genai beberapa soal, terutama
soal Irian, mengadakan dasar po-
litik luar negeri, mengatur keuang-
annya, dan semua soal2 lainnya.

Tidak mungkin pekerdjaan tsb
didjalankan, djika pada kita tidak
ada keinsafan akan kewadajiban
yang dibebankan oleh sedjarah pa-
da kita sebagai bangsa. Tidak
mungkin kesempatan2 tersebut di-
atas dapat kita pergunakan, djika
pembentukan Pemerintahan RIS
pertama dipandang sebagai "poli-
tiekoe koehandel", sebagai pemba-
ngan kursi2 antara partai2 atau go-
longan2, sedangkan seharusnya
Pemerintah dibentuk zakelijk dan
terdiri atas orang2 jang tjakap
dan mempunjai pengaruh didalam
dan diluar Indonesia. Tidak mung-
kin kesempatan2 itu diperguna-
kan, djika dalam Parlemen semen-
tara dan lain2 lapangan kaum Re-
publik, jang oleh rakjat umum
masih dianggap sebagai pelopor
perdjjoangan, tidak dapat merupa-
kan satu blok, tetapi petjah anta-
ra partai2.

Hanya djika kita dapat menjam-
pinang kepentingan kita sendiri
dan kepentingan partai dan golo-
ngan kita masing2 dalam segala
lapangan dan memusatkan segala
perhatian kita atas kepentingan
negara, bangsa dan rakjat kita,
dapat kita mengatasi kesulitan2
itu dan dapat kita menempatkan
kita sebagai bangsa jang terhorm-
at dan berharga ditengah bang-
sa2 lain di dunia.

Inilah kewadajiban nasional ki-
ta!

Polisi Rep. ber- siap mendjaga keamanan

"Polisi Republik selamanya ber-
usaha menjegah djanan sampai
timbul keketjatan di-daerah2 jg
dikosongkan tentera Belanda dan
diserahkan kepada Republik.
Untuk itu polisi Republik memang
telah menjajapkan peraturan2 ter-
tentu", demikian keterangan
Umar Sahid komisaris besar jang
mengepalai djawatan kepolisian
N.R.I. pada "Antara" di Padang,
berhubung dimulainya pengosong-
an beberapa daerah oleh tentera
Belanda di Sumatera.

Berbitjara tentang tindakan ke-
amanan didaerah itu, tuan Umar
Sahid menerangkan bahwa pen-
djajaan keamanan akan dilaku-
kan dibawah pimpinan satu ko-
mando. Barisan keamanan ini ter-
diri dari Mobiele Brigade, Corps
Polisi Militer (CPM) dan kesatu-
an2 tentera yang dipilih untuk itu.
Disamping itu disusun polisi sese-
tempat jang dalam banjak hal
akan melakukan kewadajiban admi-
nistrasi kepolisian.

"Tindakan jang pertama sekali
untuk menjegah keketjatan",
menurut tuan Umar Sahid, "ialah
bahwa rakjat dari daerah pedala-
man tidak terus dibolehkan mema-
suki kota2 jang baru kita duduki.
Untuk memasuki kota2 itu harus
membawa perbekalan se-kurang2
nja untuk 3 hari dan harus ada
tempatnja menetap".

Mengenai golongan pegawai,
jang selama waktu pendudukan
telah bekerdja sebagai pegawai
djawatan2 Belanda, tuan Umar
Sahid hanya dapat mengatakan,
bahwa dikalangan kepolisian sela-
manja ada sikap "sportif"
terhadap rekan sedjawat seperti
itu. "Achirnja kita toh harus ker-
dja sama djuga", kata beliau.

"Akan tetapi didalam menj-
sun kepolisian baru, semua anasir
anasir jg terbukti tidak terpakai,
baik dikalangan mereka jang su-
dah "menjebegang" maupun dika-
langan kepolisian Republik sendi-
ri, nistjaja tidak akan dapat dip-
tahanakan terus", demikian tuan
Umar Sahid.

I K L A N

AKIBAT SIRAMBIT PANDJANG

Seorang anggota polisi di Pa-
dang, ketika pada hari Selasa ma-
lam sedang mengenderai sepedanja
telah diserang oleh dua orang
lawanja dalam perkara pertjinta-
an. Dalam pada itu ia telah men-
dapat luka2 demikian hebatnja,
sehingga kemudian ia meninggal
dunia dirumah sakit Beatrix.

BANTULAH FONDS GEDUNG NASIONAL

REX	6.45 — 9.00
"OUR VINES HAVE TENDER GRAPES"	
RIO	6.15 — 8.30
"NEVADA"	
Capitol	6.30 — 8.30
"FATIMAH"	

Obat Sakit Kepala
5 MINUT
Agen Buat
SUMATERA TIMUR
TOKO OBAT
"JIE SENG"
Tel: No. 178
Njo Tjiang Sengstraat 40

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan, Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khao! Mengobati segala penyakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.— Orang miakin separo bajaran atau vrj. Kalau betis belum kurus bisa dilalam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Poltiek; Hoofdjdjaka! Sergeant Majoer KNIL; Commandant Poltiek; Beratus matjam penyakit jaitu: Penyakit lepra, Waktu sakit diphoto; dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

Surat Pujjian

Saja punya anak sakit bisul di pipi kiri lamanja 4 bulan 10 hari. Sudah 3 Dokter kasi obat tapi tidak sembuh, dalam itu ada 1 dokter potong, wang habis 400 rupiah. Tapi pakai dukun Tionghoa tuan Gho Tie Khao pakai obat Tionghoa, dalam 1 minggu sadja sudah baik, kerugian tidak sampai f 15.— Banjak terima kasih dari saja: Mandor Kasman di Sidadadi, Djalan Medio No. 5 Medan.

Bangsa2 jang sudah mening-
kat ULTRA-MODERN mengar-
takan manusia jang tidak berge-
rak2 menandakan tubuh mati
dan kesehatan djauh dari pada-
nja. Dari itu segala para ahli
sport berpendapat dengan sport
lah badan dapat bergerak seper-
ti sport golf ter-utama jang ber-
main dengan di-embuskan angin
sport2 basa ditepi pantai.

Satu2nja bahan untuk kesehatan
sebelum atau sesudahnja main
sport minumlah satu seloki.



Toko Pusat Toko Obat TJONG MIE
No. 175 Centrale Pasar Tel No. 1259 — Medan.

Tjbang Toko Obat CHUNG MIN
Hakkstraat 34C Tel No. 1453 — Medan.

DITJARI

Dua orang saudara kami

1. MARSUM, umur 35 tahun
2. NGABENI, umur 25 tahun

Keduanya anak dari MAD DAK-
RAM, berasal dari BELITAR
(KEDIRI).

Barang siapa jang mengetahui
tentang hal kedua saudara kami
ini, harap diberi tauhanan pada:

SAIB alias SUNGEB

Mandur Kaju b/a Teh A Kau
Djalan Atap Belawan

"Masjarakat Sosialis"

Oleh: S. Mangunsarkoro.

Diantara lain2 isinja:

Kira2 pada tahun 1930, berdi-
riah Partindo (Partai Indone-
sia), dibawah pimpinan Mr. SAR
TONO dengan bersemojkan:
MARHAENISME.

Dalam perdjjoangan politik ka-
um marhaenis menghendaki terga-
bungnja seluruh kaum marhaen
dalam satu ikatan perdjjoangan
massa jang berdisiplin badja,
hingga dapatlah gerakan mar-
haen itu merupakan satu kekua-
tan politik jang dapat melaksa-
nakan tjita-nja2 didalam — dan
terutama diluar parlemen, arti-
nja ditengah2 masjarakat jang
sebenar2nja. Dan dengan tjara
jang demikian itu maka kaum
marhaenis jakin, bahwa dapatlah
berwujud satu masjarakat sosio-
lis jang berbahagia, dengan, pim-
pinan badan pemerintahan demo-
kratiskan dan tumbuh dari kalangan
rakjat benar2.

Pada lapangan ekonomi paham
demokrasi jang diadjujukan oleh
kaum marhaenis harus mengaki-
batkan berlakunja paham sama-
rata dalam kemakmuran. Karena
itu haruslah alat produksi dikua-
si oleh negara. Disamping itu pe-
lu diusahakan berdirinja kope-
rasia2 desa dengan bimbingan
dan pengawasan pemerintah.

Mengenai soal2 kebudayaan ka-
um marhaenis menghendaki ada-
nja kesempatan jang sama bagi
tiap2 orang untuk menjajpai ke-
madjuran jang setinggi2nja. Ma-
ka haruslah tiap2 pemuda bisa
masuk sekolah dengan gratis, da-
ri sekolah rendah sampai jang
tinggi. Kesenian di kalangan rak-
jat terpelihara sebaik2nja oleh ne-
gara, hingga bukan golongan
"Tinggi" sadja jang bisa merasa
kan kehalusan dan pengaruh jang
baik dari pada kesenian. Dengan
tjara jang demikian itu dapatlah
masjarakat Sosialis merupakan
satu masjarakat jang sama rata
sama bahagia.

Harga sebuah buku f 2.50.

Pesan pada toko buku:

SARKAWI

Djalan Pinang 12 — Medan.

Chabar Dukaljita

Telah berpulang ke Rah-
matullah Ibu atau nenek ka-
mi:

H. SAFIAH

dalam usia 83 tahun pada
hari Sabtu (19-11-49) si-
ang pkl. 1.45.

Kami mengutjapkan ba-
njak2 terima kasih jang tia-
da terhingga kepada saudara-
ra2 dan sdri2 jg telah tu-
rut menjelenggarakan be-
liau hingga sampai kebumi-
nja.

Djuga kami bermohon dji-
ka ada kesalahan2 beliau se-
lama hidupnja hendaklah di-
beri ma'af.

Kami jang berdukatjita:

- Anaknja:
H. Jahja — Medan
M. Sabirin — T. Tinggi
Tjujungja:
Abd. Munir — Djakarta
Basjaroedin — Kw. Sim-
pan-
Wardijah — Padang
Sidempuan,
dan familie2 jang lain.

PEGAWAI

Pada waktu ini yang dajadi buah pembijaraan bagaimanakah nasib para pegawai Republik, apa lagi mereka yang kini berada di daerah pendudukan yang sampai sekarang tetap non-aktif.

Soal ini dajadi hangat setelah pegawai Belanda yang akan tinggal di Indonesia mendapat jaminan atas tuntutan pemerintahnya kepada RIS.

Walaupun wakil menteri penerangan Ruslan Abdul Gani menjatakan bahwa pegawai Republik akan diurus oleh RIS nanti, akan tetapi baik djuga kita kemukakan disini bahwa kepentingan para pegawai adalah soal yang harus mendapat perhatian sepenuhnya, terlebih bjhnya lagi karena keadilan sosial sebagai tertantun dalam panitia hendaknya telah bisa dirasakan sebaiknya berdirinya RIS nanti.

Karena tidak perlu rasanja menatakan bahwa selama 4 tahun perdjangan ini, keadilan sosial itu djauh benar dan baru satu fakta morgan dimasa yang lampau, dan tidaklah hal ini dapat kita sahalakan kepada para pemuka kita, karena kesemuanya itu adalah karena banjaknya rintangan yang di hadapi dalam menentang Belanda.

Kaja alam Indonesia ini, akan tetapi belumlah berarti selama empat tahun itu kekajaan sememang telah dipergunakan untuk kemakmuran, karena kesukaran dan rintangan yang kita hadapi bukanlah pula sedikit.

Begitu djuga dimasa yang akan datang, akan tetapi rintangan itu akan lebih kurang, sebaiknya kewajiban para pegawai akan lebih berat lagi. Tenaga yang sekuatnya akan diminta pada para pegawai, dan kalau dajabangkan semen tara itu betapa besarnya pengorbanan para pegawai dimasa yang lampau untuk melaksanakan perkdjannya, maka seharusnya se hendjak sekarang sudah direntjia nakaw satu rentjana tentang keadaan sosial para pegawai.

Tidak perlu disangkal lagi bahwa dimasa yang akan datang nanti RIS akan memerlukan tenaga yang bisa bekerja, dan bukan mereka yang tjuma bisa bersorak dari mimbar, karena tenaga mereka lah yang dapat mengangkat negara kita ini dari puing peperangan dan pertikaian 4 tahun untuk menjadi negara yang kokoh, dan disaat itu nanti perlulah didukungkan orang benar tjotjek dengan djabatannya.

Dan disini djuga harus diutamakan kepentingan sesuatu djabatan, tegasnya kepentingan negara dan bukan kepentingan partai untuk mengangkat para pegawai.

Akan tetapi sekali lagi untuk kepentingan para pegawai tentu pula keadilan harus diberikan hak hidup yang layak supaya dengan demikian keadilan sosial di jalankan dengan sebaiknya dimasa RIS nanti.

Dan pada pemuka RIS yang akan datang teresah untuk memilih the right man on the right place dan memenuhi hak hidup pegawai supaya dengan demikian negara kita yang hidup dalam alam kesengsaraan sekarang ini dapat bangkit lagi. Akan tetapi bila hak hidup tidak penuh diperhatikan maka hal ini bisa membawa akibat yang buruk sekali, karena kemakmuran banjak bergantung dari tenaga yang akan di berikan para pegawai untuk melintirkan djalan pemerintahan di belakang hari, sedang dalam menuntut hak hidupnya itu para pegawai djuga mempunyai sendjata, yang bisa mengalutikan.

Djfr.

PERTEMUAN UTUSAN PGRI DENGAN WALI NEGARA PASUNDAN

Pada tanggal 17-11-1949, yang baru lalu sdr2 Muchtar Husein, Usman Nur, M. Ramli Arsjad, masing2 utusan dari, Perserikatan Pendidik Islam Indonesia, GPII dan Persatuan Pemuda Islam Indonesia Sumatera Timur, telah mengadakan pertemuan Ramah Tamah dengan Wali Negara Pasundan, R.A.A. Wiranatakusuma, jaitu soal2 yang bersangkutan dengan pendidikan Islam dan soal yang bertali dengan suasana Negara Pasundan dan sekitarnya.

Jang lain2 beliau mengatakan: Beliau sungguh2 pemimpin Negara Pasundan, sungguh sekalipun banjak rintangan yang beliau hadapi, namun beliau djalan terus. Selain dari itu, turut djuga hadir adjutant beliau jaitu Tn. Suhari, djuga beliau ada mengatakn perkataan yang bernas, "Kita hidup untuk berdjuga, dan bukan hidup dari berdjugaan". Pertemuan berlangsung ± 1 djam la nja dikantor Wali Negara di

Tiang Kuomintang semakin lapuk Li dan Chiang berselisih?

Wakil Presiden Tiongkok Kuomintang, Li Tsung Jen, ketika datang di Hongkong menerangkan bahwa ia sedjak perang dengan Djepang menderita penjakit perut dan akan meminta supaya secepat mungkin di-operasi. Selama beliau tak ada maka segala pekerdjaannya akan dilakukan oleh P.M. Yen Shi-han yang mengenai urusan politik dan militer, sedang kan Sekretaris dari Presiden, Chiu Chang-wei akan mengurus soal2 yang berdjalan mengenai Presidenan.

Kedatangan Li ke Hongkong adalah se-kunjung2. Kalangan netral menganggap ini sebagai suatu tanda timbulnja perpetjahan definitif antara beliau dengan Chiang Kai-shek.

KUMPULAN SPIONASE BESAR TERBUKA TOPENG NJA DI POLAND

Pemerintah Pola malam tadi mengabarkan telah membasmi satu kumpulan spionase yang bekerja untuk badan siasah Perantjis, terdiri dari seratus orang lebih, sesudah ditangkap Andre Robineau, seorang pegawai konsuler Perantjis, di Stetin (Djermania). Djurubitjara Pemerintah, Djen deral Victor Grosz, menegaskan didalam satu perskonperensi yang sengadja diadakannya, bahwa Robineau, yang ditahan 3 hari yang lalu sewaktu mau terbang ke negeri Perantjis, sudah mengaku bahwa djabatannya seslaku anggota konsulat digunakannya buat menu tupa kegiatannja dilapangan lain.

Robineau menjatakan, menurut kata Dj. Grosz, bahwa ia bergiat itu atas perintah 2 orang anggota dari permahadutaan Perantjis di Warsawa, jaitu Aymard de Brossin de Mere dan Fernand Renaud, 2 orang yang baru sadja di usir pembesar2 Pola dari negeri itu.

Semua yang tersangka akan segera diadili perkaranya.

PENTJULIKAN ANAK KETJIL

Kabarnya diangkut ke Spura.

Pada wkt belakangan ini di Medan selalu terdengar pentjulikan anak2 ketjil dengan tjara yang litjin. Sampai sekarang yang kita tahu sudah ada 2 kali kedjadian pentjulikan anak2.

Begitulah baru2 ini Djusniar, anak perempuan umur 2 tahun, anaknja tuan Abdullah Sidik dari Bloemenhandel "Mariami" di Smidstraat telah ditjulik oleh seorang wanita bernama Mariam.

Mariam mula2 mengaku sudara dari Amoy, orang yang sudah pernah menumpang dirumahnja tuan A. Sidik, ibu dari Djusniar lantas pertjaja dan memberikan anaknja itu buat belandjaraan ke Sentral Pasar. Dengan perdjandjian, bahwa Djusniar akan diantarkan pulang lagi. Mariam djuga berdjandji begitu. Tapi belakangan terdjatalah bahwa Djusniar sudah dibawa mabur.

Achirnja tuan Abdullah Sidik djumpa Mariam dengan anaknja di Kisaran, diatas sebuah motor yang hendak berangkat ke Tandjongbalei. Tapi tuan Sidik tidak langsung menangkap pentjuri anaknja itu. Dengan bidjaksana tuan Sidik mengatakan, bahwa ia mau menumpang ke Tandjong Balai dan katanja dibelakang — dimana ada pos polisi — ada lagi penompang menunggu.

Setelah otobus diberhentikan dipos polisi, maka tuan Sidik barulah membikin tuduhan kepada Mariam yang melarikan anaknja Djusniar. Mariam lantas ditangkap. Dan sekarang sudah didjebloskan kebelakang trali-besi.

Perhatian dari pihak yg berwadib mengenai soal sebagai ini sangat diharapkan. Menurut tuan A. Sidik kabarnya anak yang ditjulik akan diangkut ketanah seberang.

bawah naungan bendera sang Saka Merah Putih yang berkibar diatas kantor tersebut dengan djajanya.

Demikianlah pertemuan tersebut berdjalan dengan suasana keinsyafan untuk pembinaan Negara Indonesia dimasa jad.

DELEGASI REP DI KMB KE JOGJA

Tadi pagi sedjumlah anggota2 delegasi Republik di Konperensi Medja Bundar dengan pesawat terbang telah berangkat dari Dja karta ke Jogja diantarjara terdapat Mr. Sujono Hadinoto, ketua delegasi Republik dalam komisi keuangan dan ekonomi, Dr. Leimeina dan Letnan Kolonel Daan Jahja masing2 ketua dan anggota dari delegasi Republik dalam komisi kemiliteran.

Selanjutnja djuga berangkat ke Jogja Mr. Utojo kepala kantor Republik di Singapura.

PTB DAN TWAPRO MENJAKAN SETIA KEPADA KELUARGA ORANJE

Dengan didahului oleh pemukul gendang dan peniup terompet dari Nationaal Jongeren Verbond, pada hari Sabtu petang kira2 pukul empat kurang lebih 2.000 orang telah mara berbaris melalui Haagse binnenstad menudju ke het Plein.

Ini adalah seruan dari delegasi Persatuan Timur Besar - Twapro, untuk menjatakan, bahwa golongan2 ketjil ini ingin tetap didalam Keradjaan Belanda.

Pada kaki patung Willem de Zwijger di het Plein delegasi PTB-Twapro itu meletakkan karangan bunga sesudah mana tuan Pelhaupessy mengujjapkan pidatonya. Antara lain ia mengatakan: "Kami sangat terharu, bahwa kami pada saat ini didalam tahun yg bersejarah dapat mengadjuikan keinginan kami dengan setjara simbolis kepada "Bapak Tanah Air". Karena sekarang tali perhubungan dengan Nederland, yang diperteguh dan diratatkan dengan darah daging kami itu, perhubungan itu terantjara akan diputusan dengan setjara kediam karena djalan sedjarah yang tidak baik, maka kami tidak hendak meminta apa2 lagi lainnya diperbolehkan hidup terus ber-sama2 dan disamping bangsa Belanda didalam Keradjaan, dibawah Ratu kita, pada siapa kemerdekaan kami diperlindungi dan dijamin sebagai2nja. Empat tahun lamanya kami meminta. Namun sia2 belaka. Dan kini kami melakukannya pada patung dia, yang pernah bersebut: "Je maintiendrai Nassau". Berabad2 kami telah menjatakan kesetiaan kami kepada lambang2 perdamalan, kemakmuran dan keamanan ini dan sekarang kami melakukannya lagi dengan memudji Willem van Oranje dengan setjara sederhana ini, yang kata2 yang terakhirnja berbunyi demikian: "Kasihaniilah rakjat yang patut di kasihani ini."

Pembijara kemudian disambut dengan tepuk sorak yang hangat. Sesudah itu para hadirin menjanjikan dua sadjak "Wilhelmus".

RUKUN TANI INDONESIA SUMATERA TIMUR DI MEDAN

Pada tanggal 20 Nopember '49 telah dilangsungkan rapat perasmian Rukun Tani Indonesia bertempat di Anglo Indonesia School No: 418 Djalan Djaparis Medan, yang djuga dihadiri oleh wakil Pemerintah.

Susunan Pengurusnja sebagai berikut: Penasehat: Mariam; Ketua Umum: M. Said (M.R. Suratmodjo); Ketua I: Sabar Setepu; Ketua II: T. Anuan Husniji; Setia Usaha: Itam Sembiring; Bendahara: Taslim; Pembantu2: 1. Ismail, 2. Sumardjono, 3. Ngadirin. Kantor sementara Djalan Djaparis No: 418 Medan.

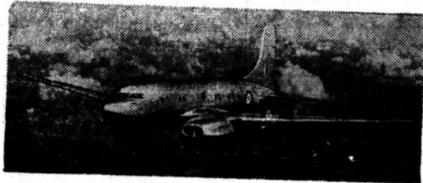
PERPAI TJAB. SUKARAMAJI

Pada tanggal 20 Nopember '49 telah berlangsung perasmian tjabang Perpai Sukaramai bertempat di Madrasah Al Ittihadjah Sukaramai yang dihadiri oleh Pengurus Besar Al Ittihadjah, Abd. Aziz Sjarif.

Susunan Pengurusnja ialah sbb: Ketua 1: Salmijah; Ketua 2: Marjam; Penulis 1: Arpah; Penulis 2: Hasniah; Bendahari: Maimunah; Pembantu2: 1. Sareah, 2. Maimunah, 3. Tukidjam, 4. Hasnah, 5. Aisjah, 6. Marianah, 7. Asmah.



Pesawat udara Bristol Brabazon, yang paling besar didunia buat penerbangan sipil. Pesawat dipris ini bisa memuat 120 orang penumpang dan terbang non-stop (tidak berhenti-henti) antara London dengan New York. Gambar ini menunjukkan djuruterbangnja A. J. Pegg mengasi tanda "Ajempol atas" sehabis terbang ujian diatas kota Britol.



Pesawat jet Britis bisa membubung 8 mil ke-awang awang. Pesawat ini ialah jenis Avro Tudor 8 mempunyai kekuatan 40.000 P.K.

PERTEMUAN WALI-WALI MURID TAMAN SISWA TEBING TINGGI

Anak2 kita hendaklah dididik berdasar pantjasila — kata Pak GONDO

Pada tanggal 20-11-1949 bertepatan hari Minggu yang baru lalu oleh Badan Panitia Penjokong Perguruan tersebut telah mengadakan pertemuan dengan Wali2 murid dan para undangan. Pertemuan itu dihadiri lebih kurang 300 (tiga ratus) orang terdiri dari kaum bapak dan ibu dengan bertempat diperguruan itu.

Sebelum pertemuan dimulai terlebih dahulu dilakukan upatjara penghormatan kepada Sang Saka Merah Putih kemudian lagu Indonesia Raya dan tafakkur semeni untuk memperingati para pahlawan yang telah tewas dimedan perdjangan. Oleh murid2 perguruan itu diperdengarkan lagu Selamat Datang. Sudah itu pertemuan itu dibuka pukul 9.30 oleh ketua Panitia.

Setelah djedah dipersilakan Bapak Sugondo, jaitu Wakil Majelis Luhur Taman Siswa Sumatera Timur, untuk membijarakan oleh2 dari Jogjakarta, jaitu dari konperensi Pendidikan Antara Indonesia, Pak Gondo menguraikan pengalaman2 beliau selama di Jogjakarta. Seterusnya dengan pandjangan lebar membuka se djarah Pendidikan yang memuas kap pada hadirin.

Diantarjara beliau mengatakan bahwa pendidikan kepada anak kita, hendaklah berdasarkan kepada pantjasila. Djuga diadkan beberapa pedato2 sumbangan dan kemudian dilakukan pembentukan pengurus rasmi dari panitia ini.

Pengutusan derma pada hari itu berdjumlah f 250.— (dua ratus lima puluh rupiah). Selama pembijaraan2 dipetikkan salam Merdeka. Sebelum pertemuan ditutup dijanjikan sekali lagi lagu Indonesia Raya dan rapat di tutup pukul 1 (S) dengan pekikan MERDEKA 3 kali.

KONPERENSI AL. WASH LIJAH DI P. SIANTAR

Kepada kita minta dikabarkan, bahwa pada tanggal 30 Nopember jad. ini Al Dj. Washlijah Daerah Simelungun akan mengadakan Konperensi di P. Siantar untuk memperingati berdirinja Al Dj. mihatul Washlijah 19 thn dan utk memperhebat gerakannya. Kepada Tjabang/Ranting Al Dj. Washlijah disekitar Simelungun dan jang berkepentingan diandjurkan dan diharap berurusan dengan Sekretariat Panitia konperensi Dj. Limakota 17 P. Siantar.

Pentjetak: "Pertjatakan Indonesia Medan" Isinja diluar tanggungan pentjotjek

Surat Kiriman

Berita jang dimuat oleh "Utusan Tapanuli" jg terbit pada tanggal 4 November 1949, bahwa kami:

1e. Noersatia boru Simatupang dan 2e. Noerhana boru Loe bis adalah karena usaha dari D. P. R. S. T. maka kami dikeluarkan dari tahanan Belanda di Sibolga.

Berita ini tidak benar, sebab D. P. R. S. T. kami sendiri tidak mengakui mereka sebagai wakil kami jang bertjorak apa sekalipun di Tapanuli (Indonesia).

Setahu kami sewaktu kami ditahan oleh pihak Belanda dipen djara Sibolga hanja F. K. R. I. Sibolga-lah mengusahakan agar hal2 jang mengenai diri kami dapat lekas diurus oleh pihak Belanda, dan ternjata sewaktu kami diperiksa dimuka pengadilan Sibolga, tuan M. Nawil Harahap ketua Umum dari F. K. R. I. ada hadir dan mendjadi pembela kami disidang tersebut.

Djadi tulisan jang dimuat oleh "Utusan Tapanuli" itu se-mata2 menggelfikan hati kami. Demikian lah agar umum maklum dan mengetahui hal tsbt.

Terima kasih Noersatia: Noerhana: Sibolga, 11 November '49.

16 PEMAIN PORI DI MEDAN

Kemarin telah tiba dikota ini 16 orang pemain PORI dari Dja karta dibawah pimpinan tuan J. Jahja dan tuan Murdono sebagai technische leider-nja. Keenam belas pemain ini menurut keterangan t. Jahja bukan sadja dari Djakarta, malahan diantarjara 6 dari Bandung dan 1 dari Purwakarta.

Atas pertanjaan kita apakah mu2 tamu ini dapat mengatasi kesebelasan Surabaja, Jahja menerangkan, bahwa mengenai perandingan siapapun tidak dapat menentukan pihak mana kalah atau menang kalau peluit akhir belum berbunyi. Begitupun pemimpin rombongan itu mempunyai harapan penuh.

Pemain2 PORI jang datang ini sungguhpun Panitia Pembangunan Jogja di Medan mengundang atas nama PORI tjabang Djakarta, tetapi untuk sekali djalan hendaknja dapat menimbulkan keinginan pemain2 olah-raga disini membentuk tjabang PORI di daerah S. Timur ini dan djuga untuk menjdaga nama baik PORI seluruhnja, tentu sadja tu-an2 Jahja dan Murdono tidak sia sia memilih siapa jang akan di kemukakannya pada kita disini.

Berhubung pertandingan2 jang akan diadkan dikota ini bersifat amal dan untuk menghemat kan ongkos besar, sebahnja maka terbatas untuk 16 orang sadja. Sedangkan akan ditjabut djuga pemain2 PORI dari tempat2 lainnya di Djawa.

Untuk pertandingan pertama kali mari sama2 kita persaksikan petang ini dilapangan Djalan Rajadja tenaganja melawan kombinasi Deli-Mij/Sahata.

MAU DIDJUAL BABY-FORD Model 1939 F 4.700 KEADAAN BAGUS — KETERANGAN: TAN PHIE LIONG Residentsweg 5 — MEDAN.

PASTI TERBIT MULAI TGL. 1 DESEMBER 1949. VITA VERA (HIDUP) (BENAR) Madjallah Mingguan Bergambar; format 18% x 27%, 24 muka. Dipimpin oleh: JOHN HOMBING. Memuat segala masalah2 mengenai Tapanuli dan sekitarnya. Mulai sekarang diterima langganan dan iklan. Ditjari agen2 didalam dan diluar Tapanuli. Harga etjeran: f 1,50 Langganan: f 5,50 setiap 4 nomor. Penerbit: TOKO "JOGJA" TARUTUNG. Redaksi dan Tata Usaha: Djalan Sutomo Tarutung Kantor Pembantu: Pusat Pasar 126 Medan.